

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas pertama (X_1) atau *independent variable* adalah Kecukupan Modal bank Muamalat Indonesia dan variable bebas kedua (X_2) adalah Efisiensi Operasional. Sedangkan variable terikat atau *dependent variable* adalah profitabilitas bank Muamalat Indonesia. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2002-2011.

Menurut Sugiyono (2010:59), “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Sedangkan variabel terikat adalah “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pengaruh Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2009:78) menjelaskan bahwa, “*Time Series Design* yaitu desain penelitian yang bermaksud

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kecukupan modal dan efisiensi operasional yang mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2002-2011. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan periode 2002-2011 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia dan situs Bank Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2010:2) mendefinisikan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:11) menjelaskan pengertian penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variable yang diteliti yakni gambaran mengenai rasio kecukupan modal Bank Muamalat Indonesia, gambaran efisiensi operasional Bank Muamalat Indonesia dan gambaran mengenai profitabilitas Bank Muamalat Indonesia serta bagaimana

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Menurut Arikunto (2009:8), Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Di mana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang disebut dengan *time series design*. Menurut Sugiyono (2009:78) menjelaskan bahwa *time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia 2002-2011. Hal ini dikarenakan laporan keuangan periode 2002-2011 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit serta dipublikasikan pada situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesimpulan”. Menurut Arikunto (2009: 96) mengatakan bahwa, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel bebas (X_1)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kecukupan modal.

2. Variabel Bebas (X_2)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas kedua (X_2) dalam penelitian ini adalah efisiensi operasional.

3. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kecukupan Modal (X_1)	Kecukupan modal adalah rasio yang memperlihatkan	Kecukupan Modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :	

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. (Dendawijaya, 2009:121)</p>	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$ <p>(Siamat, 2005:209)</p>	Rasio
Efisiensi Operasional (X ₂)	<p>Pencapaian pengurangan yang nyata dan permanen, dalam biaya unit-unit barang yang diproduksi atau jasa-jasa yang diberikan, tanpa mengurangi kecocokannya untuk penggunaan yang dimaksud. (Chartered Institute of Management Accuontants dalam Ida Widyaningsih, 2007:49)</p>	<p>Efisiensi Operasional dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :</p> $BOPO = \frac{Biaya Operasional}{Pendapatan Operasional} \times 100\%$ <p>(Lukman Dendawijaya, 2009:119)</p>	Rasio
Profitabilitas (Y)	<p>Profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran</p>	<p>Tingkat profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :</p>	

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang bersangkutan. (Kasmir, 2010:52)	Profitabilitas (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Siamat, 2005:213)	Rasio
--	--	--	-------

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, antara lain : literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia	Sekunder	Statistik Perbankan Syariah
2	ROA 3 Bank Umum Syariah	Sekunder	Statistik Perbankan

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			Syariah
3	Perbandingan ROA 3 Bank Umum Syariah	Sekunder	Laporan Keuangan, Data Diolah
4	Perkembangan ROA Bank Muamalat Indonesia 2002-2011	Sekunder	Website Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Lanjutan dari tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data

5	Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Muamalat Indonesia 2002-2011	Sekunder	Website Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia
6	Perkembangan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Muamalat Indonesia 2002-2011	Sekunder	Website Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2009: 130) menyatakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Sehingga apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan di website Bank Muamalat Indonesia dan website Bank Indonesia dalam sepuluh terakhir yaitu dari tahun tahun 2002 sampai 2011.

3.2.4.2.Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Salah satu syarat dalam penarikan sampel bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi. Menurut Arikunto (2009: 131) menyatakan bahwa, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2010:116) :

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 yang diambil dari publikasi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari data terbaru dalam sepuluh tahun terakhir.

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.4.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini, peneliti mengambil semua populasi yaitu laporan keuangan khususnya neraca, laporan laba rugi dan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum Bank Muamalat Indonesia khususnya 2002-2011 sebagai sampel.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan (bank) yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut

Suharsimi Arikunto (2009:206), Metode dokumentasi yaitu mencari data

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

3.2.6. Teknik Analisa Data

Kegiatan penelitian pada dasarnya adalah ingin mendapatkan data obyektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Menurut Sugiyono (2010:13), Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan data kualitatif yang diangkakan (scoring: baik sekali=4, baik=3, kurang baik=2, dan tidak baik=1).

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel independen. Analisis ini

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

digunakan untuk menentukan seberapa kuat pengaruh variabel independen (X_1) kecukupan modal dan (X_2) efisiensi operasional terhadap variabel dependen (Y) profitabilitas. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah :

Sugiyono (2010:279)

Dimana:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Analisis Korelasi

Setelah mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y , dengan memperoleh garis regresi yang konkrit, maka setelah itu perlu pula diketahui bagaimana bentuk derajat hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis koefisiensi korelasi digunakan untuk menghitung koefisiensi korelasi yang menunjukkan derajat atau tingkat keeratan variabel (X_1) yaitu kecukupan modal dan (X_2) efisiensi operasional terhadap variabel Y yaitu profitabilitas. Besarnya koefisien korelasi yang dinyatakan dengan parameter (ρ) yaitu $-1 \leq \rho \leq 1$.

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Apabila (-) terdapat hubungan negatif
2. Apabila (+) terdapat hubungan positif
3. Apabila $\rho = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel sempurna tapi berlawanan arah.
4. Apabila $\rho = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antara kedua variabel sempurna dan searah.

Adapun analisis koefisien korelasi (ρ) yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut Riduwan (2010:80) “Analisis korelasi *Pearson Product Moment* bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat”.

Korelasi *Pearson Product Moment* mempunyai rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2010:248)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dua variabel yang dikorelasikan.

X_1 = Kecukupan Modal

Y = Profitabilitas

X_2 = Efisiensi Operasional

n = Besarnya periode tahun yang diteliti

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3

berikut ini :

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.3
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

3. Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan analisis regresi dan korelasi untuk mengetahui dan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka untuk mengetahui kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y, dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi atau *coefficient determination* (r^2). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{b\{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

Nilai koefisiensi penentu berada di antara 0 - 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 – 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien Determinan (KD) menunjukkan ragam naik turunnya variabel terikat yang diterangkan oleh pengaruh variabel X (beberapa bagian dari total keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai yang diberikan setiap variabel bebas X)/ Koefisien Determinasi (KD) dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel bebas (kecukupan modal dan efisiensi operasional) terhadap variabel terikat (Profitabilitas), dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai koefisien korelasi

3.2.7. Rancangan Uji Hipotesis

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (kecukupan modal dan efisiensi operasional) terhadap variabel *dependent* (profitabilitas). Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan,2010:81})$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Wahyu Septian, 2012

Pengaruh Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2002 sampai 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu